

	PERSIAPAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DI RUANG RAWAT INAP		
	No. Dokumen : OT.02.03/D.XXIII/8734/2025	No. Revisi : 02	Halaman: 1/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 2 Juni 2025	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Persiapan pre-kraniotomi adalah proses mempersiapkan kebutuhan pasien sebelum dilakukan tindakan kraniotomi atau operasi lain secara elektif di ruang rawat inap .		
TUJUAN	1. Mencegah komplikasi intra dan pasca pembedahan 2. Memberikan dukungan psikologis		
KEBIJAKAN	1. Surat Keputusan Direktur Utama tentang Panduan Pelayanan Anestesi termasuk Sedasi Moderat dan Dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional nomor HK.02.03/XXIX.I/3391/2018 2. Surat Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.I/4706/2018 tentang Pedoman Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional 3. Surat Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.I/8483/2018 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional 4. SPO Nomor: OT.02.02/XXXIX.2/7319/2018 tentang Keselamatan Operasi		
PROSEDUR	A. Persiapan Formulir dan Alat: 1. Form <i>Inform Consent</i> tindakan operasi dari dokter bedah yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi-saksi 2. Form <i>Inform Consent</i> tindakan anestesi dari dokter anestesi yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi-saksi 3. Form edukasi bedah yang telah ditandatangani dokter bedah dan pasien/wali 4. Form edukasi anestesi yang telah ditandatangani dokter anestesi dan pasien/wali 5. Form <i>Inform Consent</i> transfusi darah yang sudah ditandatangani dokter, pasien dan saksi-saksi (bila perlu persiapan transfusi) 6. Form permintaan darah ke PMI 7. Form konsultasi <i>online</i> untuk toleransi operasi: anestesi, kardiologi, pulmonologi, dan IPD (sesuai kebutuhan) 8. Form konsul IOM dan konsul neurobehaviour <i>online</i> (<i>untuk pasien pro awake craniotomy</i> atau <i>operasi di daerah pusat Bahasa dan motorik</i>) 9. Form konsul C-Arm untuk ke radiologi <i>online</i> (pada operasi <i>spine</i> dan <i>Orthopaedi</i>) 10. Form konsultasi permintaan ICU/HCU/SCU pasca pasien operasi <i>online</i> (bila diperlukan) 11. Form persetujuan pemasangan <i>implant</i> (sesuai kebutuhan) 12. Pemeriksaan Penunjang: a. Hasil laboratorium lengkap untuk persiapan operasi: Hematologi lengkap (Leukosit, Eritrosit, Hb, Ht, Eosinofil, Neutrofil, Trombosit, Hitung Jenis, LED), Hemostasis (PT, APTT), Fungsi hati (SGOT, SGPT), Elektrolit darah (Na, CL, K), gula darah sewaktu (GDS), Lab penyaring (anti HIV penyaring, Anti HCV, Hbs Ag), analisa gas darah.		

	PERSIAPAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DI RUANG RAWAT INAP		
	No. Dokumen : OT.02.03/D.XXIII/8734/2025	No. Revisi : 02	Halaman: 2/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 2 Juni 2025	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PROSEDUR	b. Hasil pemeriksaan penunjang lainnya seperti radiologi X-Ray, CT-Scan, MRI, EKG, Angiografi, Echo, <i>Neuro Optalmologi</i>, <i>Neuro Behaviour</i> (sesuai kebutuhan) dan CD Navigasi (sesuai kebutuhan) 13. Hasil pemeriksaan penunjang diulang di rawat inap sebelum operasi jika: a. Rontgen thorax > 1 bulan, b. Laboratorium > 1 bulan (Lab penyaring > 3 bulan), c. EKG saat pasien masuk rawat inap d. Diluar waktu diatas sesuai instruksi DPJP 14. Resep pra operasi : <i>iv cath</i> no. 18 dan atau no. 20 untuk pasien dewasa, no. 24/26 untuk pasien anak (masing-masing 1 buah), <i>iv</i> transparan film (1 buah), <i>blood set</i>, cairan intra vena : NaCl 0,9 %/RL/Asering/Dextrose 5% sesuai program dokter (1 buah), antibiotik profilaksis sesuai program dokter (tergantung dosis yang akan diberikan disiapkan dari depo kamar operasi) 15. Form catatan keperawatan pra operasi 16. Cairan Chlorhexidine minimal 2% untuk mandi dan keramas. 17. Mengisi https://bit.ly/FormPemesananBekalPuasadanMaltodextrin untuk permintaan bekal puasa dan maltodextrin ke Instalasi Gizi (kecuali pada pasien <i>Diabetes Mellitus</i> mengikuti program dokter) 18. Order pemeriksaan sampel VC (<i>Vries Coupe</i>/potong beku) lewat EHR, 1 hari sebelum pelaksanaan operasi, sesuai dengan instruksi operator. B. Persiapan Petugas dan Pasien: 1. Cek rencana operasi dari dokter bedah pada dokumen Assesmen Pra-Bedah 2. Persiapkan persetujuan dan edukasi pasien terkait tindakan operasi dari dokter bedah dan anastesi 3. Persiapkan konsultasi unit lain sesuai kondisi pasien dan program dari dokter bedah 4. Menghubungi konsultan unit lain yang diminta oleh dokter bedah 5. Kaji tingkat kecemasan pasien dan dengarkan dengan penuh perhatian 6. Berikan edukasi ke pasien bagaimana melakukan relaksasi nafas dalam dan latihan kaki untuk mengurangi nyeri dan hal yang perlu diperhatikan saat paska operasi seperti batuk efektif dan mobilisasi bertahap 7. Cek order permintaan transfusi darah dalam catatan terintegrasi terkait jenis produk darah dan jumlah yang dibutuhkan. Bila ada order, persiapkan permintaan darah yang dibutuhkan dalam formulir PMI serta persetujuan tindakan transfuse 8. Cek kelengkapan laboratorium pra operasi, bila ada yang belum lengkap konfirmasi ke dokter perlu diperiksa atau tidak 9. Dokter meresepkan resep pra operasi 10. Perawat menghubungi laboratorium terkait rencana permintaan darah 11. Setelah persetujuan tindakan transfusi ditandatangani dokter, pasien/wali dan saksi, perawat/petugas laboratorium mengambil sampel darah untuk dikirim ke PMI		

	PERSIAPAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DI RUANG RAWAT INAP		
	No. Dokumen : OT.02.03/D.XXIII/8734/2025	No. Revisi : 02	Halaman: 3/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 2 Juni 2025	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PROSEDUR	12. Setelah persetujuan tindakan transfusi ditandatangani dokter, pasien/wali dan saksi, perawat/petugas laboratorium mengambil sampel darah untuk dikirim ke PMI 13. Perawat menginformasikan kepada pasien terkait prosedur persiapan operasi C. Prosedur: 1. Satu hari sebelum rencana operasi, cek kembali semua kelengkapan persiapan operasi terkait konsultasi, persiapan darah 2. Pada pasien pro operasi <i>Awake Craniotomy</i> dilakukan orientasi ke kamar operasi sehari sebelum operasi 3. Pasien harus mandi menggunakan cairan <i>Chlorhexidin</i> minimal 2% dua kali saat sore dan pagi sebelum rencana operasi 4. Persiapan mandi dan keramas dengan <i>Chlorhexidin</i> minimal 2% (sesuai dengan SPO Memandikan dan SPO Mencuci rambut) 5. Puaskan pasien sesuai dengan program dokter bedah/anastesi yang ditulis dalam catatan terintegrasi/jawaban konsultasi 6. Isi dan lengkapi form catatan keperawatan pra operasi pasien 7. Pasang akses intravena maksimal 2 jam sebelum jadwal operasi, pemberian cairan infus sesuai dengan program dokter bedah/anastesi yang ditulis dalam catatan terintegrasi/jawaban konsultasi 8. Berikan larutan <i>maltodextrin</i> sebanyak 400ml pada 2 jam sebelum jadwal operasi, kecuali pada pasien <i>Diabetes Mellitus</i> mengikuti program dokter 9. Pada pasien dengan diabetes kolaborasi dengan dokter IPD atau dokter DPJP terkait regulasi gula darah pre operasi saat pasien mulai puasa 10. Lakukan penandaan operasi pada pasien bila memungkinkan, jika penandaan tidak dapat dilakukan di ruang rawat maka dapat dilakukan sebelum pasien masuk ke kamar operasi di ruang bedah 11. Retur obat-obatan yang tersisa di ruang rawat ke farmasi bila pasca operasi pasien tersebut dipindahkan ke ruangan lain 12. Berikan motivasi serta dukungan kepada pasien dan keluarga untuk mengurangi ansietas pra operasi 13. Cek kembali semua kelengkapan persiapan operasi pasien sebelum pasien diantar ke ruang bedah (IPRI, SIO dan SITA, toleransi operasi, ketersediaan ICU/HCU/SCU, persediaan darah, hasil laboratorium, radiologi dan diagnostik) 14. Setelah ada informasi pemanggilan pasien oleh perawat kamar bedah, antar pasien ke ruang bedah dengan membawa kelengkapan status, serta hasil-hasil pemeriksaan laboratorium, diagnostik dan radiologi 15. Lakukan serah terima pasien dari ruang rawat inap ke ruang bedah menggunakan catatan keperawatan pra operasi pasien 16. Dokumentasikan tindakan dan respon pasien selama tindakan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record</i> (EHR), formulir rencana dan tindakan keperawatan, serta <i>nursing note</i>		

	PERSIAPAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DI RUANG RAWAT INAP		
	No. Dokumen : OT.02.03/D.XXIII/8734/2025	No. Revisi : 02	Halaman: 4/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 2 Juni 2025	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PROSEDUR	Hal yang perlu diperhatikan: 1. Identifikasi pasien dan penandaan daerah operasi dengan benar 2. Observasi tanda-tanda hipoglikemi dan dehidrasi serta tanda-tanda vital pasien setelah pasien dipuasakan		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Bedah Sentral		